

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) Lampung Tengah merupakan sebuah organisasi lembaga kemanusiaan yang bergerak dalam bidang jasa sosial kemanusiaan dalam membantu korban bencana alam serta pelayanan kesehatan.

PMI tidak terlepas dari tugas-tugas kongkrit yang telah ditentukan seperti penyelenggaraan transfusi darah, bantuan sosial, pertolongan pertama, pelayanan kesehatan. Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan hasil yang lebih baik diperlukan pembenahan dalam segala aspek salah satunya pengembangan dan peningkatan sistem kerja.

Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia yang berkedudukan di Komplek RSUD Demang Sepulau Raya Panggungan Gunung Sugih Lampung Tengah merupakan salah satu cabang PMI yang dalam perjalanannya bergerak dalam bidang donor darah. Dalam kegiatannya sistem yang di gunakan pada bagian pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah masih belum optimal. Karena dimana sistem dalam pengolahan data pendonor darah masih di catat manual pada *form* lembar kertas yang di simpan dalam map sehingga ketika di butuhkan informasi tentang data pendonor darah, harus mencari satu persatu tumpukan *form* kertas data pendonor yang telah di arsipkan dalam map yang mengakibatkan masalah sering terjadi pendataan ulang data pendonor darah karena hilangnya data pendonor darah karena penyimpanan data yang kurang tersistem. Dan masalah persediaan darah perorangan masih di kelola dengan

memanfaatkan buku agenda. Sehingga ketika di butuhkan data persediaan darah harus membuka satu persatu pada buku catatan agenda persediaan darah.

Yang mengakibatkan masalah waktu yang tidak tepat dalam pencarian informasi mengenai data persediaan darah sehingga menyebabkan sulitnya masyarakat memperoleh informasi kebutuhan darah pada golongan tertentu. Sistem pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah berperan penting dalam kelancaran kegiatan. Sehingga dengan adanya sistem mampu mengatasi permasalahan yang ada agar pelayanan yang diberikan oleh Palang Merah Indonesia Lampung Tengah lebih cepat dan tepat.

Penggunaan sistem yang terkomputerisasi lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga dan mempermudah dalam pencarian data-data pendonor darah dan persediaan darah. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin merancang suatu sistem yang dapat membantu dan mengatasi masalah dalam kegiatan pengolahan data-data pada PMI Lampung Tengah, maka penulis membuat proposal skripsi yang berjudul **“SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDONOR DARAH DAN PERSEDIAAN DARAH PADA UNIT TRANSFUSI DARAH PMI LAMPUNG TENGAH”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang di angkat pada proposal ini adalah

1. Bagaimana rancangan sistem untuk pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah agar mempermudah dalam pencarian data pendonor darah dan persediaan darah yang di butuhkan pada PMI Lampung Tengah?

2. Bagaimana rancangan sistem pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah dengan penyimpanan menggunakan database pada PMI Lampung Tengah?

3. Bagaimana evaluasi dari implementasi sistem pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah pada PMI Lampung Tengah?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan aplikasi ini khusus menangani pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah baik yang datang ke PMI maupun yang akan di data pada tempat tertentu.

2. Pengembangan perancangan pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah menggunakan metode *Waterfall*.

3. Aplikasi Pengolahan data pendonor darah dan persediaan darah akan di terapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Data Base MySQL*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengolah data-data pendonor darah dan persediaan darah agar lebih tersistem dan menghasilkan laporan yang tepat pada PMI Lampung Tengah.
2. Merancang suatu sistem yang dapat membantu petugas dalam pencarian data pendonor darah dan persediaan darah sehingga tidak lagi

mengakibatkan masalah yang sering terjadi seperti kehilangan data dan waktu yang kurang tepat pada PMI Lampung Tengah.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dirancang diharapkan untuk membantu memudahkan petugas pada bagian pengolahan data dalam menjalankan kegiatannya memasukan data pendonor darah, penyimpanan data dan dalam melakukan pencarian data pendonor darah dan persediaan darah dimana petugas tidak perlu lagi melakukan pencarian satu-persatu pada arsip map dan buku catatan laporan persediaan darah.
2. Sistem pengolahan data diharapkan dapat menyimpan data-data pendonor darah dan persediaan darah yang ada secara tepat, yaitu penyimpanan dengan menggunakan database yang dapat memudahkan dalam pencarian informasi data pendonor darah dan persediaan darah yang di butuhkan. Dan dapat meminimalisir kehilangan-kehilangan data yang masih sering terjadi apabila masih menerapkan sistem penyimpanan manual.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu berdasarkan jurnal penelitian meliputi :

1. Irawan, Purnama, dkk (2014), meneliti tentang Pembuatan Sistem Informasi Pemberitahuan Jadwal Donor Darah Berbasis SMS Gateway pada Kantor Cabang PMI Kabupaten Pacitan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan Sistem Informasi Pemberitahuan Jadwal Donor Darah

Berbasis SMS Gateway Pada Kantor Palang Merah Indonesia Kabupaten Pacitan. Hasil penelitian dengan penerapan Sistem Informasi data yang diproses dapat menghasilkan informasi dengan cepat, akurat dan otomatis terkirim kepada pendonor sehingga dapat menghasilkan sebuah kinerja yang efektif dan efisien guna membantu proses pelayanan donor darah di kantor UTD Kabupaten Pacitan.

2. Yunus, Dahlan, dkk (2014), meneliti tentang SPK Pemilihan Calon Pendonor Potensial dengan Algoritma C4.5 dan Fuzzy Tahani. Tujuan penelitian ini untuk membangun sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat menghasilkan daftar calon pendonor darah potensial berdasarkan algoritma data mining C4.5 dan database Fuzzy Tahani. Kesimpulan dari penelitian ini untuk pemilihan calon pendonor darah potensial dilakukan pada data kasus transaksi donor dengan menggunakan syarat aturan keputusan 'Ya', yang menghasilkan 180 orang calon pendonor darah potensial dengan rincian;
 - (1). 44 orang golongan darah A
 - (2). 45 orang golongan darah B
 - (3). 13 orang golongan darah AB dan,
 - (4) 78 orang calon pendonor untuk golongan darah O.
3. Latifah, Triyono (2013), meneliti tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pendonoran Darah Pada UUD PMI Kabupaten Pacitan yang bergerak dibidang kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu aplikasi sistem informasi yang dapat membantu

peningkatan efisiensi waktu dan biaya dalam proses pengolahan data donor darah. Sistem informasi manajemen pendonoran darah ini dibangun secara offline, diharapkan untuk kedepannya dapat dikembangkan menjadi sistem online sehingga para pasien maupun pendonor dapat mengetahui stok darah yang terdapat di UUD PMI Kabupaten Pacitan.